

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jenis penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk melihat gambaran status gizi, riwayat penyakit tidak menular, dan kebiasaan olahraga pada lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah Kabupaten Lampung Utara. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan (Supardi, 2014). Dalam penelitian *Cross-sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang hadir berjumlah 397 orang di Posyandu Lansia Kelurahan Kota Bumi Tengah Kabupaten Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono, (2018) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan derajat kepercayaan 90% dan derajat

kesalahan 10%. Jumlah sampel yang diperoleh dihitung menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 397 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{397}{1 + 397 (0,0225)}$$

$$n = 39,96 \approx 40 \text{ orang}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Besar sampel

d = Derajat ketepatan yang diinginkan

Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap tingkatan mahasiswa dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah Sampel per posyandu} = \frac{\text{Jumlah Lansia per Posyandu} \times \text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Total Lansia}}$$

Tabel 3.

Jumlah Lansia Anggota Posyandu di Kota Bumi tengah

Nama Posyandu	Jumlah Lansia	Sampel
Mekarsari	230	23
Campursari	167	17
Total	397	40

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *door to door (geodemografi)*. Metode ini merupakan bentuk penelitian kualitatif langsung yang dilakukan secara real-time, peneliti mendatangi rumah responden atau dengan mengajak kader untuk mengunjungi rumah terdekat.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Aktif pada kegiatan posyandu lansia
- b. Bertempat tinggal dan menetap di Kelurahan Kotabumi Tengah.
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Lansia dengan gangguan berkomunikasi, seperti tidak bisa berbicara dan tidak mampu memahami lawan bicara
- b. Tidak hadir dalam pengumpulan data

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Lansia Kelurahan Kotabumi Tengah Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2024.

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui status gizi, riwayat penyakit, kebiasaan olahraga, dan karakteristik peserta lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Kota Bumi Tengah Kabupaten Lampung Utara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu

mengenai profil Kelurahan Kota Bumi Tengah Kabupaten Lampung Utara dan data sampel penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018):

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing”.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

1) Status Gizi

Status gizi lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = Jika, $< 17,0 \text{ kg/m}^2$ = Sangat kurus

2 = Jika, $17,0 - < 18,5 \text{ kg/m}^2$ = Kurus

3 = Jika, $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ = Normal

4 = Jika, $> 25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$ = Gemuk

5 = Jika, $> 27,0 \text{ kg/m}^2$ = Sangat Gemuk (Obesitas)

2) Riwayat Penyakit Tidak Menular (PTM)

Riwayat PTM lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:
Apakah bapak/ibu pernah di diagnosa terkena penyakit oleh dokter dalam 6 bulan terakhir ?

1. Ya

a. Hipertensi

b. Arthritis

c. Katarak

d. Diabetes Melitus

e. Stroke

Lainya, sebutkan....

2. Tidak

3) Karakteristik

a) Jenis kelamin

Jenis kelamin diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan, dan diberi kode:

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

b) Usia

Usia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = pra lansia, bila 45-59 tahun

2 = lansia, bila ≥ 60 tahun

c) Pendidikan

Pendidikan diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1 = Tidak Tamat SD

2 = Sampai dengan SD

3 = SMP/Sederajat

4 = SMA/Sederajat

5 = Peguruan tinggi

d) Status pekerjaan

Status pekerjaan yang diperoleh dari hasil kuisioner dan diberi kode :

1 = Tidak Bekerja

2 = Bekerja

4) Kebiasaan olahraga

Kebiasaan olahraga diperoleh dari hasil kuisioner dan diberi kode

1 = Sering, jika berolahraga > 3X seminggu

2 = Jarang, jika berolahraga < 3X seminggu atau tidak pernah berolahraga.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS for window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi yang meliputi status gizi lansia, riwayat penyakit tidak menular, kebiasaan olahraga, dan karakteristik (jenis kelamin, usia, pendidikan, status pekerjaan).